BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan hal penting dalam suatu penelitian karena pendekatan dan metode penelitian dapat memadu peneliti dalam melakukan penelitian. Menurut Sugiyono (2009:2) metode penelitian adalah:

Cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan di buktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Penelitian ini bermaksud untuk memperoleh data empiris tentang penggunaan pendekatan pembelajaran partisipatif yang dilakukan oleh pengelola Lembaga Bahasa dan Pendidikan Professional (LBPP) LIA Ujungberung Bandung, maka untuk mencapai tujuan tersebut peneliti mempergunakan pendekatan kualitatif, karena ingin memahami dan mengungkapkan secara mendalam bagaimana penggunaan pendekatan pembelajaran partisipatif yang dilaksanakan oleh pengelola LBPP LIA Ujungberung Bandung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif Menurut Sugiyono (2009:9) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah:

"Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif dan hasil peneltian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*".

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2009:54), metode deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki.

Penggunaan metode deskriptif dalam penelitian ini didasarkan pada tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk mengungkap data tentang penggunaan pendekatan pembelajaran partisipatif dalam kursus Bahasa Inggris di Lembaga Bahasa dan Pendidikan Professional (LBPP) LIA Ujungberung.

Whitney dalam Sugiyono (2009:54) mendefinisikan metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interprestasi yang tepat.

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan salah satu komponen penting dalam suatu penelitian, karena subyek penelitian merupakan salah satu kajian dalam suatu penelitian. Untuk memperoleh dan menggali data penggunaan pendekatan pembelajaran partisipatif dalam kursus Bahasa Inggris di Lembaga Bahasa dan Pendidikan Profesional (LBPP) LIA Ujungberung.

Yang menjadi subyek penelitian dalam penelitian ini antara lain : subyek penelitian ini adalah satu orang pengelola Lembaga Bahasa dan Pendidikan Profesional (LBPP) LIA, satu orang Instruktur Lembaga Bahasa dan Pendidikan Profesional (LBPP) LIA ujungberung, dan dua orang peserta didik di LBPP LIA

Pengelola LBPP LIA merupakan pelaksana dan penanggung jawab mengendalikan kegiatan pengajaran bahasa serta meningkatkan kemampuan instruktur dan peserta didik. Sedangkan instruktur di LBPP Bertanggung jawab melaksanakan kegiatan yang berhubungan langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan mengajar. Peserta didik yang melakukan proses belajar di LBPP LIA Ujungberung.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan atas metode serta situasi dan kondisi lapangan yang dijadikan objek dalam penelitian. Untuk itu penulis menentukan teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut :

a) Observasi (observation)

Observasi ini dilaksanakan penulis untuk mengamati secara langsung objek penelitian, baik berupa bentuk kegiatan yang dilaksanakan maupun keadaan lingkungan,sarana,prasarana,dan lain-lain.

Berdasarkan alasan tersebut, sesuai dengan pengamatan observasi menurut Nasution dalam Sugiyono (2009:226) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.

Menurut Nazir (2003:175) observasi langsung atau pengamatan langsung adalah "Cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut". Pada dasarnya observasi dijadikan sebagai salah satu cara pengumpulan data secara langsung berdasarkan pengamatan peneliti. Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk

memperkaya sumber data lainnya. Adapun aspek-aspek yang di observasi yaitu proses pembelajaran, proses interaksi, peserta didik, instruktur dan lingkungan pembelajaran.

b) Wawancara (interview)

Dapat dipandang sebagai teknik pengumpulan data dengan tanya jawab, yang dilakukan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian. Menurut Nazir (2003:193), mengemukakan bahwa : "wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara)".

Esterberg dalam Sugiyono (2009:233) menjelaskan bahwa : "wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik.

Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan pengelola ,instruktur di LBPP LIA Ujungberung dan wawancara dengan peserta didik yang dijadikan responden, untuk mengumpulkan data tentang penggunaan pendekatan pembelajaran partisipatif dalam kursus Bahasa Inggris.

c) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan suatu usaha penelaahan terhadap beberapa dokumen (barang-barang tertulis) atau arsip. Sugiyono (2009:329) mengemukakan bahwa "Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental

dari seseorang". Tujuan penggunaan studi dokumentasi ini adalah untuk memperoleh data tertulis yang diperlukan untuk melengkapi data penelitian, yaitu dengan jalan membaca, menelaah, mengkaji berbagai dokumen yang sekiranya berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

d) Studi Pustaka

Untuk menunjang penelitian dan melengkapi penulisan peneliti mengadakan studi kepustakaan dengan mengkaji berbagai literature dan buku-buku yang berkaitan dengan penulisan ini serta sebgai bahan perbandingan dan pendukung teori masalah ini. Adapun Teori yang dijadikan sumber pustaka diantaranya mengenai Konsep pembelajaran, Konsep pembelajaran partisipatif, Konsep pengelolaan pembelajaran dan Hakekat kursus

D. Triangulasi penelitian

Kredibilitas merupakan standar tentang kebenaran data yang dikumpulkan dan dapat menggambarkan konsep peneliti dengan kenyataan yang ada pada sumber data, dilakukan dengan cara triangulasi. Triangulasi yaitu mengecek kebenaran data dengan membandingkan data dari sumber data. Informasi yang diperoleh dari satu sumber di cek silang dengan menggunakan triangulasi, bertujuan untuk membandingkan tingkat kesahihan data dengan kenyataan sebenarnya.

Dalam mengumpulkan data mengenai penggunaan pendekatan pembelajaran partisipatif, yang dilaksanakan pada Lembaga Bahasa dan Pendidikan Professional (LBPP) LIA Ujungberung yang menjadi informasi kunci adalah:

1. Pengelola

Pada pengelola melakukan wawancara mengenai mengapa menggunakan pendekatan pembelajaran partisipatif, mengenai pemahaman instruktur mengenai pendekatan pembelajaran partisipatif, pengelolaan pendekatan pembelajaran partisipatif di LBPP LIA Ujungberung dan faktor pendukung dan penghambat dalm menggunakan pendekatan pembelajaran partisipatif.

Sementara untuk melengkapi informasi, maka yang menjadi informan pelengkap adalah sebagai berikut :

2. Instruktur

Melakukan observasi dan wawancara terhadap kegiatan yang dilakukan yang berkaitan dengan pemahaman Instruktur mengenai pendekatan pembelajaran partisipatif, pengelolaan pembelajaran partisipatif dan faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi oleh pengelola dalam menggunakan pendekatan pembelajaran partisipatif.

3. Peserta didik

Melakukan wawancara untuk mengetahui partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran yang menggunakan pendekatan pembelajaran partisipatif.

E. Langkah-langkah Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan dilaksanakan peneliti sebelum pengumpulan data. Tahap ini pada mulanya peneliti melakukan :

a. Studi kepustakaan sebagai bahan rujukan yang dijadikan dasar dalam menentukan fokus penelitian

- b. Mempersiapkan surat izin dari lembaga terkait untuk pelaksanaan penelitian.
- c. Penentuan lapangan penelitian dengan jalan mempertimbangkan teori substansif dan dengan mempelajari serta mendalami fokus serta rumusan masalah.
- d. Peneliti melakukan studi pendahuluan ke Lembaga Bahasa dan Pendidikan Professional (LBPP) LIA Ujungberung untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai fokus permasalahan.
- e. Peneliti mengadakan observasi dan percakapan informal dengan instruktur, dan pengelola LBPP LIA Ujungberung.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan dilaksanakan peneliti ke dalam tiga bagian yaitu:

(a) memahami latar penelitian dan persiapan diri. Latar penelitian disini adalah latar tertutup yaitu LBPP LIA Ujungberung dimana hubungan antara peneliti dan responden perlu akrab sebab latar tertutup bercirikan orang-orang sebagai subyek yang perlu diamati secara teliti dalam wawancara mendalam, (b) tahap memasuki lapangan dimana mulai terjalin keakraban antara peneliti dan subyek sehingga seolah-olah tidak ada lagi dinding pemisah diantaranya. Dengan demikian responden dengan sukarela dapat menjawab pertanyaan atau memberikan informasi yang diperlukan peneliti. Dan (c) tahap pengumpulan data. Dalam tahap ini peneliti mengumpulkan data langsung di lapangan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, studi dokumentasi dan studi kepustakaan. Wawancara dilaksanakan pada pengelola LBPP LIA Ujungberung, instruktur, dan peserta didik dalam upaya mencari data yang sesuai dengan fokus

dan tujuan penelitian. Diusahakan agar hingga setelah penelitian berjalan selama waktu tertentu wawancara akan beralih kearah yang lebih berstruktur.

3. Tahap Analisis Data

Analisis adalah proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan. Tahap ini berlangsung dari awal hingga akhir penelitian, seperti yang dijelaskan oleh Nasution (2003:138) bahwa penelitian kualitatif, analisis data dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, selama berlangsung penelitian, terus sampai penulisan hasil penelitian. Maka karakteristik analisis data dalam penelitian ini berlangsung secara induktif dan dilakukan secara terus-menerus.

F. Pengolahan dan Analisis Data

Bogdan dalam Sugiyono (2009:244) menyatakan bahwa analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.

Data yang terkumpul dalam penelitian kualitatif banyak sekali yang biasanya meliputi ratusan bahkan ribuan halaman. Data yang terkumpul secepatnya dianalisis dan ditafsirkan oleh peneliti sehingga data yang menjadi dingin atau kadaluarsa tidak akan terjadi. Jadi dalam penelitian kualitatif analisis data harus dimulai sejak awal. Data yang diperoleh dari lapangan harus segera dituangkan dalam bentuk tulisan dan dianalisis.

Prosedur analisis data dalam penelitian ini adalah mengikuti apa yang dikemukakan oleh Sugiyono (2009:246) yaitu: (1) reduksi, (2) display, dan (3)

mengambil kesimpulan dan verifikasi data. Secara rinci prosedur kegiatan analisis data adalah sebagai berikut:

1. Tahap Reduksi

Tahap ini dilakukan untuk menelaah data secara keseluruhan yang dihimpun sehingga dapat ditemukan hal-hal penting yang berhubungan dengan fokus penelitian. Laporan-laporan terperinci tentang data yang diperoleh di lapangan sebagai bahan mentah disingkatkan, direduksi, disusun lebih sistematis sehingga lebih mudah dikendalikan. Data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan. Reduksi data dapat pula membantu dalam memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. Tahap Display

Display data mempermudah melihat gambar secara keseluruhan dari sekian banyak yang bertumpuk-tumpuk dan laporan lapangan tebal, untuk mempermudah melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dalam penelitian supaya dapat mengambil kesimpulan yang tepat. Display data dapat disajikan dalam berbagai matriks, grafik, network, dan charts.

3. Tahap Kesimpulan dan Verifikasi Data

Tahap ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono (2009:252) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada

tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

